



Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Guru Sekolah Dasar

The Role of Technology in Improving the Quality of Primary School Teacher Education

Irdawati¹, Alfroki Martha²

Pendidikan Dasar, Universitas Adzkie Padang

Email: Irdawati521@guru.sd.belajar.id¹, alfroki.m@adzkie.ac.id²

Article history :

Received : 23-12-2024

Revised : 25-12-2024

Accepted : 27-12-2024

Published :31-12-2024

Abstract

This research aims to determine the role of technology in improving the quality of elementary school teacher education. This research is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. How to analyze data in this research includes data collection, data presentation and drawing conclusions. The results of this research are that teachers at SD N 05 Padang Tarok have used technology in learning, such as displaying pictures, films and others using a projector.

Keywords: Education, Technology

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penelitian ini adalah merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara menganalisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bahwa guru-guru di SD N 05 Padang Tarok sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, seperti menampilkan gambar, film, dan yang lainnya dengan menggunakan proyektor.

Kata Kunci: Pendidikan, Teknologi

PENDAHULUAN

Teknologi ialah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan sekelilingnya dalam banyak cara, di banyak kelompok masyarakat, teknologi telah membantu memperbaiki ekonomi (termasuk ekonomi global masa kini) dan telah memungkinkan bertambahnya kaum senggang. Banyak proses teknologi menghasilkan produk sampingan yang tidak dikehendaki yang disebut pencemar dan menguras sumber daya alam, merugikan, dan merusak Bumi dan lingkungannya. Berbagai macam penerapan teknologi telah memengaruhi nilai suatu masyarakat dan teknologi baru seringkali mencuatkan pertanyaan-pertanyaan etika baru.



Sebagai contoh: meluasnya gagasan tentang efisiensi dalam konteks produktivitas manusia, suatu istilah yang pada awalnya hanya menyangkut permesinan. Contoh lainnya adalah tantangan norma-norma tradisional. Bahwa keadaan ini membahayakan lingkungan dan mengucilkan manusia. Penyokong paham-paham seperti transhumanisme dan tekno-progresivisme memandang proses teknologi yang berkelanjutan sebagai hal yang menguntungkan bagi masyarakat dan kondisi manusia. Tentu saja, paling sedikit hingga saat ini diyakini bahwa pengembangan teknologi hanya terbatas bagi umat manusia, tetapi kajian-kajian ilmiah terbaru mengisyaratkan bahwa primata lainnya dan komunitas lumba-lumba tertentu telah mengembangkan alat-alat sederhana dan belajar untuk mewariskan pengetahuan mereka kepada keturunan mereka.

Pada zaman sekarang kehidupan manusia tidak bisa terjauhkan dari yang namanya teknologi perkembangan teknologi menjadi hal yang umum dan wajar pada zaman sekarang. Teknologi hadir menjawab semua permasalahan dalam kehidupan, membuat semua pekerjaan manusia semakin mudah karena banyak sekali alat-alat canggih yang bisa meringankan tugas. Salah satu contoh dari adanya perkembangan teknologi komunikasi ini yaitu pada zaman dulu saat kita ingin menulis pesan dan mengirimnya maka kita menggunakan kertas untuk medianya dan tinta untuk menulis setelah itu kita siapkan amplop dan mengirim surat tersebut ke kantor pos. Mungkin sangat rumit dan menyita tenaga juga tentunya terus kita juga harus menunggu balasan dari surat yang kita kirim. Namun semua Pendidikan sebagai salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendewasaan manusia tentu memiliki andil yang cukup besar bagi bidang ilmu pengetahuan, namun disisi lain teknologi perlu dimanfaatkan untuk kemajuan dalam memperoleh informasi serta mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Adanya keterkaitan antara teknologi dan pendidikan memang sudah seharusnya terjadi. Perkembangan zaman juga mempengaruhi perkembangan dari pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Kristiawan (2004) Teknologi komunikasi dan informasi yang terus berkembang cenderung akan memengaruhi dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada. Dengan adanya teknologi informasi memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja bukan saja dan siapa saja. Dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa mempunyai dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan baik dalam pembelajaran maupun materi belajar yang menekankan pada murid supaya berfikir kritis dan penuh dengan inovasi. Selain itu juga perkembangan teknologi ini bisa dimanfaatkan oleh guru untuk menerapkan pembelajaran yang menarik dan sejalan dengan perkembangan zaman serta kurikulum yang berlaku.

Pembelajaran menggunakan teknologi berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep pembelajaran serta dapat menambah semangat belajar, karena materi yang disampaikan menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang diberikan kepada siswa harus menimbulkan ketertarikan siswa agar siswa memiliki partisipasi



yang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan berupa gambar dan film yang ditampilkan melalui proyektor.

Ruang lingkup teknologi pendidikan sangatlah luas. Salah satunya teknologi adalah pendidikan sebagai bidang garapan yang meliputi kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian. Selain itu, peran teknologi pendidikan beraneka ragam. Mulai dari peran yang secara umum sebagai fasilitator untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menjadikan pembelajaran dalam pendidikan itu menjadi lebih efektif dan efisien. Pada latar belakang diatas, diketahui bahwa kajian Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar diteliti di berbagai satuan lembaga pendidikan, mulai tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Sebagai pembeda, penelitian ini berupaya mengkaji khusus Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar di SD N 05 Padang Tarok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif. Fokus penelitian ini adalah Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar di SD N 05 Padang Tarok. Pemerolehan data penelitian ini dilakukan melalui metode observasi atau pengamatan untuk mengetahui dan mengamati keadaan lingkungan sekolah yang berkaitan dengan Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar di SD N 05 Padang Tarok. Dilanjutkan dengan melakukan wawancara pada subjek yang diteliti untuk mendapatkan informasi data yang berkaitan dengan Peran teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan guru sekolah dasar di SD N 05 Padang Tarok. Selanjutnya dengan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapat informasi atau data dokumen (photo). Teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini adalah data dianalisa menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, akhirnya keabsahan data diperoleh melalui uji teknik triangulasi data (metode dan sumber).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pembelajaran menggunakan teknologi pada zaman sekarang sudah sangat canggih, di SD N 05 Padang Tarok misalnya, mereka sudah menggunakan teknologi yang canggih sebagai media pembelajaran mereka, teknologi yang mereka pakai berupa menampilkan gambar ataupun film melalui proyektor. Dengan menggunakan proyektor pembelajaran yang di lakukan akan menarik perhatian para siswa-siswinya karena karakteristik atau sikap anak sekolah dasar masih dalam tahap perkembangan awal yang rasa ingin tahunya sangat tinggi. Tidak hanya mengenai proyektor sebagai media pembelajaran yang menarik saja, guru di SD N 05 Padang Tarok juga merasakan teknologi yang berkembang dengan pesat pada zaman sekarang ini yaitu dengan adanya *e-raport* guru di haruskan menginput nilai-



nilai siswa secara online. Dengan berembangnya teknologi dimasa sekarang pembelajaran juga tidak harus selalu dilakukan di dalam kelas saja, tetapi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Pembahasan

Peran Teknologi dalam Pembelajaran

Perkembangan zaman diiringi dengan perkembangan cara penyampaian informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah Teknologi Informasi. Pada awalnya Teknologi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi sebagai sistem untuk pengenalan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern (Hapsari & Fatimah, 2021). Teknologi dapat berupa (hardware, software, useware) yang digunakan untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas. Teknologi sebagai media pendidikan dilakukan dengan menggunakan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email, dan sebagai berikut. Interaksi antara guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan tatap muka tetapi juga dilakukan dengan menggunakan media-media tersebut. (Putra & Darma, 2009).

Sebagai bagian dari pembelajaran, teknologi yang memiliki beberapa peran, yaitu sebagai suplemen, komplemen, dan substitusi. Pertama, peran tambahan (suplemen) dikatakan berfungsi sebagai suplemen atau tambahan, apabila siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran melalui teknologi informasi atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban atau keharusan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran melalui teknologi. Sekalipun sifatnya hanya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan. Walaupun materi pembelajaran melalui teknologi berperan sebagai suplemen, para guru tentunya akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para siswa untuk mengakses materi pembelajaran melalui teknologi yang telah disediakan. Kedua, Peran Pelengkap (Komplemen) dikatakan berfungsi sebagai komplemen atau pelengkap, apabila materi pembelajaran melalui teknologi diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima oleh siswa di dalam kelas. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran melalui teknologi diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* atau pengayaan yang bersifat *enrichment* atau remedial bagi siswa di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran konvensional. Ketiga, Peran Pengganti (substitusi) beberapa sekolah di negara-negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada para siswanya. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah para siswa mengelola kegiatan pembelajaran sehingga para siswa dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran. Disinilah letak perbedaan antara guru sekarang yang telah menggunakan teknologi dengan guru tradisional. Kita sebagai guru abad 21 guru yang telah menggeser paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada siswa



(*studentcentered learning*) dimana lebih berperan sebagai perancang pembelajaran, fasilitator, pelatih dan manajer pembelajaran. Bukan sebagai pusat informasi dan satu-satunya sumber belajar, yang maha tahu. Oleh karena itu, guru harus mampu mendesain pembelajaran atau menyusun modul ajar yang mencirikan paradigma baru pembelajaran seperti dijelaskan di atas dengan mengintegrasikan teknologi sebagai sarannya. Penting nya dorongan dari guru untuk mengaplikasikan teknologi sangat penting sekali bagi siswa khususnya siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, Dalam perkembangan teknologi pembelajaran pendidik harus menciptakan atau memperkenalkan beberapa media pembelajaran yang menggunakan teknologi, yang menarik perhatian dan minat belajar siswa dan siswinya sehingga siswa dan siswi semangat dan fokus terhadap materi yang disampaikan

DAFTAR PUSTAKA

Dwi Siswoyo, dkk. 2013. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press

Haryanto. 2015. Teknologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY Press
<https://www.padamu.net/penggunaan-teknologi-dalam-pembelajaran>

Putra, I., & Darma, K. G. (2009). Pendidikan berbasis teknologi informasi. Bali: Rakorda Disdikpora Bali, 224–232.Vol, J. P. (2015). <http://efektor.unpkediri.ac.id>. 1(2).(Dasar & Era, 2021; Hapsari & Fatimah, 2021; Juliyati, 2013; Putra & Darma, 2009; Vol, 2015)